

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan The Global Burden Of Disease Study 2016 masalah gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/ berlubang/ sakit (45,3%).

Karies merupakan penyakit paling umum dan paling banyak dialami oleh orang di dunia. Karies disebabkan karena konsumsi gula berlebihan dan kurangnya perawatan kesehatan gigi. Faktor risiko kesehatan gigi dan mulut yaitu, mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula secara berlebihan dapat memicu terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan pada gigi dan mulut.

Pada usia sekolah biasanya anak jajan sesuai keinginannya serta anak cenderung jajan tiga kali bahkan lebih dalam sehari, jajan manis dan lengket seperti coklat dan permen yang paling digemari lebih beresiko bagi kesehatan gigi dan mulut karena makanan lengket sulit dibersihkan serta melekat dipermukaan gigi dan terselip di celah-celah gigi

Dari beberapa penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Indah Permatasari dan Dhona Andhini Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya adalah sebanyak 95% anak

menderita karies dan 5 % yang tidak menderita karies serta pola jajan pada anak yang buruk 93% pada murid SD NEGERI 157 PALEMBANG.

Penelitian yang dilakukan Indry Worotitjan, Christy N. Minjelungan, Paulina Gunawan, pada anak SEKOLAH DASAR di desa Kiawa KECAMATAN KAWANGKOAN UTARA memiliki pengalaman karies gigi sedang rata-rata DMF-T 3.71 pola makan-makanan kariogenik *snack* frekuensi waktu 2-3 kali per hari dan pola minuman kariogenik isotonik frekuensi 1-3 kali peminggu

Penelitian yang dilakukan Ni Made Sirat, Asep Arifin Senjaya, I Nyoman Wirata, Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan Bali 2016, dari 550 responden hasil penelitian diperoleh 363 orang kariogenik (66%) dan tidak kariogenik 187 orang (34%), rerata pola jajan kariogenik sebesar $1,93 \pm 3,02$ jajan setiap hari, 369 orang karies (67,1%) dan 181 orang tidak karies (32,9%) orang tidak karies (32,9%) serta rerata karies gigi sebesar $3,20 \pm 3,45$ karies,

Berdasarkan Uraian diatas peneliti tertarik meneliti faktor resiko pola jajan anak dalam kejadian karies agar dapat mengetahui jenis - jenis jajanan anak yang banyak ditawarkan dilingkungan sekolah atau masyarakat, masalah kesehatan gigi pada anak dapat dicegah secara dini serta meningkatkan program penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui program UKGS.

B. Tujuan Masalah

Mengetahui pola jajan anak dalam kejadian karies

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas analisis faktor resiko pola jajan anak dalam kejadian karies

D. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini, dibuat dengan menggunakan lima bab pembahasan yang didalamnya terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya.

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang mendukung dalam penelitian, penelitian terdahulu, variabel penelitian, dan pengembangan hipotesis

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang akan dilakukan dalam rancangan penelitian, jenis dan sumber data prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan